

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan pada sebelumnya yaitu Studi Penerapan Gaya Melayu, Timur Tengah dan Kolonial pada Interior Istana Maimoon Medan Sumatera Utara, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Bentuk, jenis, warna dan gaya pada interior Istana Maimoon di Medan merupakan perpaduan dari gaya Melayu, Timur Tengah dan Kolonial Belanda dapat terlihat dari :

a. Lantai

- 1). Bunga sekaki yang merupakan motif Melayu (Anjungan)
- 2). Motif Geometris berupa bentuk octagonal dan bintang yang merupakan pengaruh dari Timur Tengah (Anjungan)
- 2). Motif Lozenge dan bunga dari Yunani, Eropa (Ruang Makan)
- 3). Sedangkan pada ruang tamu dan ruang balairung tidak ada penggunaan jenis dan bentuk motif apapun karena lantai terbuat dari bahan Marmer berwarna abu-abu dengan tekstur licin (*glossy*).

b. Dinding

- 1). Motif tringgalum (Anjungan), Motif Jala-jala, (Ruang tamu dan Balairung) Awan Boyan dan Bunga Tembakau berasal dari motif Melayu. (Ruang Balairung)
- 2). Lengkungan Persia dengan ladam kuda dan lunas perahu (Anjungan ruang tamu dan ruang Balairung); Motif Sulur, Wajik dengan lengkung berjalin (Ruang Tamu), polygonal dengan arabesque dan Motif *Intricate*, (Ruang tamu dan Balairung) merupakan berasal dari Persia, Timur Tengah
- 3). Motif daun berasal dari motif Yunani, Eropa (ruang tamu dan Balairung); Bentuk pintu dan jendela merupakan pengaruh dari masa Kolonial Belanda dengan tambahan Motif persegi yang berasal dari masa Neoklasik. (Ruang Makan)

c. Langit-Langit

- 1) Motif Polygonal dengan Arabesque, Rosette (ruang tamu) selain itu ada pula bidang segiempat, segi delapan (octagonal) dan, bintang (Balairung) yang merupakan pengaruh dari Timur Tengah
- 2) Untuk anjungan dan ruang makan langit-langit tidak memiliki motif apa-apa hanya terbuat dari bahan kayu papan yang di finishing dengan cat berwarna kuning

d. Kolom

- 1) Jala-jala merupakan motif Melayu. (Ruang Tamu dan Ruang Balairung)
- 2) Bentuk Ladam kuda dan lunas perahu berasal dari bentuk kolom Persia, Timur Tengah (Anjungan) dengan tambahan motif sulur pada bagian leher kolom (Ruang Tamu dan Ruang Balairung).
- 3) Bentuk kolom segi delapan (octagonal) berasal pada masa Gothic di Eropa, selanjutnya pada kepala terdapat motif daun yang berasal dari Yunani, Eropa
- 4) Sedangkan untuk ruang makan tidak terdapat bentuk ataupun jenis kolom seperti yang terdapat pada ruang lainnya.

e. Perabot

Perabot dalam Istana Maimoon Medan sebagian besar merupakan perabot yang berasal dari Eropa dengan perpaduan bentuk, dan jenis yang terdapat pada gaya-gaya Rokoko (Anjungan, Ruang Tamu, Balairung, Ruang Makan), Renaissance (Ruang Makan), Gothic (Ruang Balairung), Chippendale (Ruang Tamu) dan Modern (Anjungan)

2. Penerapan Gaya pada Interior Istana Maimoon, Medan terdiri dari gaya Melayu dengan motif Tringgalum, Jala-jala, Awan Boyan (Anjungan, Ruang Tamu dan Balairung); gaya Timur Tengah dalam

bentuk Lengkungan, ladam kuda, lunas perahu terbalik (Anjungan ruang tamu dan ruang Balairung) Motif Sultur, Wajik dengan lengkung berjalin (Ruang Tamu), polygonal dengan arabesque dan Motif *Intricate*, (Ruang tamu dan Balairung); serta Gaya Kolonial Belanda dan Eropa dengan bentuk pintu dan jendela yang tinggi dan lebar ditambah bentuk persegi yang terlihat pada masa Neoklasik (Ruang Makan) serta motif daun dan lozenge (Ruang Tamu dan Ruang Makan) hamper selalu muncul pada setiap elemen interior yang terdiri dari lantai, dinding, langit-langit hingga kolom dan perabot. Penerapan tersebut digabungkan bersama dan mengkombinasikannya kedalam bentuk yang sudah mengalami perubahan baik dari dimensi dengan menambah unsure tertentu pada volumenya, mengurangi sebagian volumenya ataupun dengan lebih menyederhanakan bentuknya. Wujud penerapan Bentuk, jenis, warna dan gaya pada interior Istana Maimoon Medan sebagian besar adalah dengan pengulangan dengan cara radial atau konsentris terhadap sebuah titik dan berurutan dalam bentuk linier.

B. SARAN

Setelah melaksanakan penelitian ini maka peneliti mencatat beberapa hal yang sekiranya perlu diperhatikan :

1. Kepada Peneliti selanjutnya, dari penelitian ini dapat dilanjutkan penelitian tentang gaya-gaya pada perabot Istana Maimoon serta bagaimana penerapannya.
2. Kepada Desainer, untuk lebih dapat mengeksprolasi hasil-hasil kebudayaan daerah yang bernilai tinggi dalam mendesain Interior.
3. Kepada Pengelola Istana, Perlu kepedulian dan kesadaran untuk saling membantu, mengumpulkan dan mendata ulang kembali bukti-bukti bersejarah yang tertulis baik berupa barang-barang inventaris Kesultanan ataupun naskah-naskah lama guna kepentingan Kesultanan sendiri ataupun sebagai bukti kejelasan yang akurat tentang berbagai hal termasuk Sejarah dan Budaya Kesultanan Melayu Deli di Medan Sumatera Utara. Selain itu Perlu lebih banyak memberdayakan sumber daya yang ada sebagai daya tarik untuk mempromosikan Istana Maimoon sebagai salah satu cagar budaya Melayu yang masih ada hingga kini.
4. Kepada Instasi Pemerintah dan Masyarakat, untuk tetap menjaga bangunan bersejarah yang sangat monumental, melestarikan dan merawat bangunan bersejarah sebagai bentuk kesadaran akan kekayaan sejarah dan budaya di masa lampau.

STUDI PUSTAKA

BUKU

- Al Faruqi. Lamyais, Al Faruqi R Ismai'l., **Atlas Budaya Islam**, Penerbit Mizan, 2000
- Ching, F. D. K., *Interior Design Illustrated*, jilid 1 diterjemahkan oleh Suastiwi M Triatmodjo, New York : Van Nostrand Reinhold Company Inc., 1987
- Ching, F. D. K., *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahan*, Edisi 2, Penerbit Erlangga, 2000
- Delianur, Achmad. Nst., *Laporan Kolokium Arsitektur High Tech Dalam Konteks Arsitektur Tradisional*, Program Studi Arsitektur, Jurusan Teknik Sipil. Fak. Teknik Universitas Sumatera Utara, 1996-1997
- Husny Lah. M.H.T., *Butir-Butir Adat Melayu Pesisir Sumatera Timur*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Proyek penerbitan Buku Sastra Indonesia Dan Daerah, Jakarta 1986
- Husny Lah. M. H. T., *Lintasan Sejarah Peradaban Dan Budaya Penduduk Melayu-Pesisir Deli Sumatera Timur 1612-1950*, Diterbitkan oleh Bp Husny, 1975

- Guide Book, *Istana Maimoon (The Palace of Sultan Deli) di Medan*,
Proyek Pengembangan Sarana Wisata Budaya Departemen P dan K
Republik Indonesia, 1974-1975
- Meyer, Frans Sales., *Hand Book of Ornamen*, New York : Dover
Publication Inc, 1888
- Napitupulu.S.P.Drs, *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Utara*,
Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Jakarta,
1986
- RivaiAbu, BA, Wahyuningsih, Ny *Arsitektur Tradisional Daerah Riau*,
Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan
Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1983-1984
- Sabirin, Amrin., *Ragam Hias Daerah Riau*, Sanggar Seni Rupa PUCUK
REBUNG Taman Budaya Propinsi Riau, Departemen Pendidikan dan
kebudayaan, 1992
- Soengeng toekio.M., *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Bandung, Penerbit
Angkasa, 1987
- Seyyed Hussein Nars, *Spiritual Dan Seni Islam*, Bandung, Penerbit
Angkasa, 1987
- Sterlin, Henri., *Islamic Art and Architecture From Isfahan To The Taj
Mahal*, British Library, 2002
- Sumalyo, Yulianto, *Arsitektur Kolonial Belanda Di Indonesia*, Gajah
Mada Universty Press, 1993

- Sumarsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993
- Sugianto.Wardoyo, *Diktat Mata Kuliah Sejarah Seni Rupa Barat*, 2004
- Sinar Lukman. Tengku, S.H, *Sejarah Medan Tempoe Doele*, Percetakan Perwira, Medan, 2006
- Sinar Lukman. Tengku, S.H., *Motif dan Ornamen Melayu*, Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Seni Budaya Melayu (SATGAS-MABMI), Medan, 2006
- Sinar Lukman. Tengku, S.H., 1986. "*Sejarah Kesultanan Melayu di Sumatera Timur*", dalam *Masyarakat Melayu Riau dan kebudayaannya*, Pekanbaru: Pemerintah Propinsi Riau. 1986
- Sumintardja, Djauhari., *Apresiasi Arsitektur dan Seni Hias Bangunan Istana Maimoon (Istana Sultan Deli) di Medan,*
- Wilkening. Fritz, *Tata Ruang*, Yogyakarta : Kanal 2002
- Zulkarnain, Marni Tien, Rahman Elmustian, *Alam Melayu Sejumlah Gagasan Menjemput Keagungan*, Unri Press Pekanbaru, Kerjasama Dinas Kebudayaan, Kesenian, dan Pariwisata Provinsi Riau, 2003
- Kadir. Emmy, Effendy Tenas. H., *Ragam Hias Pada Rumah Melayu Riau*, Diterbitkan atas kerjasama Sebati Art Gallery dan PT. Caltex Pacific Indonesia, 2003
- _____, *Sejarah Singkat Istana Maimoon*, Yayasan Sultan Ma'mun Al-Rasyid

____, *Kesultanan Deli Sepanjang Masa, Istana Maimoon-Medan*, 2007

DOKUMEN

Profil Kesultanan Deli

INTERNET

<http://www.pemkomedan.go.id/2007/Desember>

http://arch_nov.blogs.friendster.com/2007/Mei

<http://www.melayu-online.com/2008/Maret>

<http://www.waspada.co.id/2008/Mei>

<http://www.wikipedia.com/2008/Mei>

<http://www.wikipedia.co.id/2008/Mei>

<http://www.republika.co.id>

<http://archaeologyworld.blogspot.com>

<http://www.4dw.net/royalark>

<http://www.KR.co.id/06/01/2008>